|  |
| --- |
| **PROSIDING SEMINAR NASIONAL ELINVO** (*Tema: Evolution of Electronics and ICT: New Challenge and Opportunities for All*), 20 November 2015, (hal:.....) |

Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

|  |
| --- |
| **PENGGUNAAN WEB 2.0 PADA WEBSITE PERGURUAN TINGGI NEGERI DI INDONESIA**  Handaru Jati  Universitas Negeri Yogyakarta  [handaru@uny.ac.id](mailto:handaru@uny.ac.id) |

*Diterima: 10 November 2015; Direvisi: 13 November 2015; Dipublikasi20 November 2015*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki penggunaan dan kesadaran Web 2.0 alat seperti Facebook, Twitter, YouTube, RSS feed, Flickr, LinkedIn, Tumblr dan Google+ pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan alat Web 2.0 oleh PTN ranking atas webometrics dan PTN Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Studi ini hanya menghitung alat Web 2.0 yang terhubung pada situs-situs universitas. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perguruan tinggi Negeri rangking atas webometrics di Indonesia memiliki lebih banyak konsistensi, dengan jumlah link dan alat web 2.0 yang disediakan di website Universitas lebih banyak daripada Universitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Facebook dan Twitter adalah dua yang paling sering digunakan sebagai alat Web 2.0. Jumlah media yang disediakan di PTN ranking atas webometrics juga lebih banyak dibandingkan dengan PTN LPTK

**Kata kunci:** Web 2.0, Facebook, Twitter, PTN, PTN LPTK.

***ABSTRACT***

*The purpose of the study is to investigate the use and awareness of Web 2.0 tools such as Facebook, Twitter, YouTube, RSS feed, Flickr, LinkedIn, Tumblr and Google+ within Indonesian universities. The present study only focuses on usage of Web 2.0 tools by Public Universities. The study only considers those Web 2.0 tools which are linked on websites of universities. The study reveals that the Webometrics Top Rank public Universities have more consistency, with the number of web 2.0 tools availability and links are bigger than Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Universities. Facebook and Twitter are the two most familiar Web 2.0 tools. The amount of media available in webometrics top ranking Universities also more than the LPTK universities.*

***Keyword*:** *Web 2.0, Facebook, Twitter,Public Universities, LPTK Universities.*

**PENDAHULUAN**

Saat ini, terdapat gejala bahwa seluruh website Universitas di dunia menggunakan aplikasi Web 2.0 untuk berbagi informasi dan membangun kehadirannya agar lebih eksis di Internet. Universitas di Indonesia juga mengikuti trend yang sama. Penggunaan Web 2.0 adalah media yang relatif baru untuk perguruan tinggi negeri di Indonesia. Dalam lingkungan Web 2.0, mahasiswa dapat menjadi produsen konten yang berarti tidak hanya mengakses dan membaca informasi online tetapi juga menciptakan, menerbitkan serta berbagi konten, membaca dan merespon tulisan rekan-rekan mereka dan berkolaborasi dalam produksi teks akademis dan ilmiah.

Istilah "Web 2.0" diciptakan pada tahun 1999 oleh Darcy DiNucci, dan popularitas media tersebut melonjak pada tahun 2004 ketika O'Reilly Media dan  
Media Live menyelenggarakan konferensi Web 2.0 pertama. Dalam pidato pembukaan, John Battelle dan Tim O'Reilly menjelaskan definisi "Web sebagai platform" sebagai sebuah konsep bahwa perangkat lunak aplikasi diintegrasikan ke web, bukan ditempatkan pada desktop [1], Sedangkan Abrams berpendapat bahwa Web 2.0 memberikan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi serba pengalaman yang lebih banyak bagi pengguna [2]. Bhatt dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa aplikasi Web 2.0 memungkinkan terjadinya kolaborasi sosial yaitu terjadinya kolaborasi ilmiah saat bertemu dalam jejaring sosial [3]. Dengan menggunakan media jejaring sosial maka para ilmuwan dapat bertukar ide-ide mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi peneliti lain. Menurut Kes-Erkul, Web 2.0 seperti media sosial memiliki  
kapasitas untuk mengubah hubungan antara penggunanya dan Internet, dan dapat mengubah struktur kekuasaan dan meningkatkan kesempatan bagi user untuk berpartisipasi dalam komuinitas yang lebih besar [4].

**METODE**

Website universitas negeri yang menawarkan web 2.0 didapatkan melalui <http://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia> edisi bukan Juli 2015 dan telah terpilih 12 Universitas negeri umum terbaik dan 12 Universitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai sampel. Situs yang dipilih dianalisis selama periode bulan November 2015 menggunakan analisis web. Konten pada situs-situs serta link hypertext seperti pada website resmi Universitas diakses untuk memeriksa ketersediaan aplikasi Web 2.0. Situs universitas ditandai sebagai "ya" jika aplikasi Web 2.0 muncul, sementara mereka ditandai sebagai "tidak" jika tidak tersedia pada situs Universitas. Berbagai alat Web 2.0diklasifikasikan ke dalam aplikasi tertentu seperti: jaringan sosial (Facebook/Twitter/Google+), konten sindikasi (RSS), media streaming (YouTube), blog (Tumblr), komunitas foto (Flikr/Instagram). Ini adalah pendekatan interpretatif berdasarkan analisis data kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari empat tahap:

* Melihat website dan terkait alat Web 2.0 pada semua universitas di website pada bulan November 2015
* Menghitung kejadian
* Menganalisis hasil
* Kesimpulan

**HASIL**

Penelitian ini dilakukan untuk memahami kesadaran penggunaan alat Web 2.0 seperti Twitter, Facebook, YouTube, Google+, LinkedIn, Instagram, Flickr, RSS feed, Tumblr pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Data yang dikumpulkan dari seluruh link alat web 2.0 yang tertampil pada website universitas ditampilkan pada table 1. Untuk analisis lebih lanjut, dilakukan kunjungan ke halaman Facebook dan Youtube universitas, data yang terorganisir dalam program excel kemudian ditabulasi dan menunjukkan bahwa 12 PTN ranking teratas webometrics menggunakan 39 alat web 2.0 dibandingkan dengan 24 alat untuk 12 PTN LPTK.

Tabel 1. Perbandingan Penggunaan alat Web 2.0 di PTN Indonesia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tool web 2.0 | 12 PTN Umum | 12 PTN  LPTK |
| 1 | tweeter | 11 | 5 |
| 2 | facebook | 11 | 6 |
| 3 | Youtube | 7 | 4 |
| 4 | Google+ | 1 | 4 |
| 5 | Linkedin | 3 | 0 |
| 6 | Instagram | 1 | 3 |
| 7 | Flickr | 1 | 1 |
| 8 | RSS | 3 | 1 |
| 9 | tumblr | 1 | 0 |
|  | Jumlah | 39 | 24 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Twitter dan Facebook (web 2.0 tools) yang paling populer pada kedua group Universitas, diikuti dengan Youtube seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 2. Perbandingan Penggunaan Youtube di PTN Indonesia

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Universitas | Official link ke website | Jumlah Video |
| 1 | www.ugm.ac.id | Ya | 1286 |
| 2 | www.itb.ac.id | Tidak ada link | 4707 |
| 3 | www.ui.ac.id | ya | 163 |
| 4 | www.ipb.ac.id | ya | 76 |
|  | Jumlah |  | 6232 |
| 1 | www.upi.edu | ya | 10 |
| 2 | www.unimed.ac.id | ya | 121 |
| 3 | www.uny.ac.id | Tidak ada link | 69 |
| 4 | www.unesa.ac.id | Link tidak jalan | 0 |
|  | Jumlah |  | 200 |

Dari empat Universitas Negeri papan atas webometrics memiliki jumlah yang diupload secara resmi sebanyak 6232 video, sedangkan Universitas LPTK memiliki jumlah video tayang resmi sebanyak 200 video, di dalam penggunaan layanan alat web 2.0 terdapat 1 universitas yang link tidak terhubung ke layanan youtube (www.unesa.ac.id)

**SIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi Negeri Umum peringkat atas webometrics lebih  
konsisten daripada universitas negeri LPTK dalam hal penggunaan fasilitas web 2.0 yang ada di website resmi Universitas. Facebook dan Twitter adalah dua media yang paling popular dalampenggunaan Web 2.0, diikuti oleh Youtube. Terdapat PTN negeri yang menempatkan link alat web 2.0 akan tetapi setelah ditelusuri ternyarta putus, dan ada PTN yang sama sekali tidak memiliki link web 2.0 di situs resmi Universitas

[1] Aqil, M., P. Ahmad, and M.A. Siddique, *Web 2.0 and libraries: Facts or myths.* DESIDOC Journal of Library & Information Technology. **31**(5).

[2] Abram, S., *Social libraries.* Library Resources & Technical Services. **52**(2): p. 19-22.

[3] Bhatt, J., S. Chandra, and D. Denick. *Using Web 2.0 applications as information awareness tools for science and engineering faculty and students in academic institutions*. in *Proceedings of International Conference of Asian Special Libraries on Shaping the Future of Special Libraries: Beyond Boundaries*. 2008.

[4] Kes-Erkul, A. and R.E. Erkul, *Web 2.0 in the Process of e-participation: The Case of Organizing for America and the Obama Administration.* 2009.